

Trasformasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Era Digital 4.0: Analisis Literatur tentang Inovasi Pemanfaatan Sumber Belajar Digital

Alif Rohmah Nur Habibah

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah, Jl. Raya Raci No.51, Kab. Pasuruan, Jawa Timur

E-mail: aliph.biba@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.5424>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 05 April 2025

Revised: 15 April 2025

Accepted: 25 April 2025

Kata Kunci:

Sumber Belajar Digital, Pembelajaran SKI, Era Digital, Pendidikan Islam

Keywords:

Digital Learning Resources, Islamic Cultural History, Digital Era, Islamic Education

ABSTRACT

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran SKI di era digital, meliputi bentuk, peran, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (library research). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan pencatatan terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan pendidikan. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar digital seperti multimedia interaktif, platform e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi berbasis mobile mampu meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, serta motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI. Namun demikian, penerapan sumber belajar digital masih menghadapi kendala berupa keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital, minimnya pelatihan pendidik, serta ketidaksesuaian sebagian konten digital dengan kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pembelajaran yang sistematis, peningkatan kompetensi pendidik, serta pengembangan sumber belajar digital yang berkualitas dan selaras dengan kurikulum agar pembelajaran SKI berbasis digital dapat berjalan secara optimal.

The rapid development of digital technology has brought significant changes to the field of education, including the learning of Islamic Cultural History (Sejarah Kebudayaan Islam/SKI). This study aims to analyze the utilization of digital learning resources in SKI learning in the digital era, focusing on their forms, roles, and implementation challenges. This research employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected through documentation and note-taking techniques from relevant literature, including books, scholarly journals, and educational policy documents. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the use of digital learning resources such as interactive multimedia, e-learning platforms, instructional videos, and mobile-based applications can enhance learning effectiveness, flexibility, and students' learning motivation in SKI instruction. However, the implementation of digital learning resources still faces several challenges, including limited technological infrastructure, low digital literacy among teachers and students, insufficient professional training, and the misalignment of some digital content with the curriculum. Therefore, systematic instructional planning, continuous improvement of teachers' digital competencies, and the development of high-quality digital learning resources aligned with the curriculum are essential to ensure the optimal implementation of digital-based SKI learning.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Alif Rohmah Nur Habibah, et al (2025). Optimalisasi Maharah Kalam Melalui Metode Muhawarah dalam Pembelajaran Bahasa Arab, 3(4) 6160-6166. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.5424>

PENDAHULUAN

Di Era digital memberikan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya dalam dunia pendidikan. Era digital 4.0 dengan ditandai kemajuan teknologi yang sangat pesat seperti internet, kecerdasan buatan, dan internet of things (IoT), memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif dan personal. Khususnya termasuk dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI), pemanfaatan sumber belajar digital menjadi salah satu inovasi baru yang dapat meningkatkan efektifitas dan daya tarik dalam proses belajar mengajar

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari disetiap jenjang pendidikan, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah hingga Perguruan Tinggi Islam. Konteks tersebut menyampaikan gagasan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peran dan fungsi yang cukup penting dalam dunia pendidikan bahkan dapat dikatakan penting bagi kehidupan umat manusia, karena sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan umat manusia kedepan. Pemanfaatan sumber belajar digital seperti multimedia interaktif, aplikasi berbasis web dan platform pembelajaran daring, telah menjadi solusi yang inovatif dalam menghadirkan berbagai materi sejarah kebudayaan Islam dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah untuk diakses. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, akan tetapi mampu memperluas akses informasi materi sejarah dan kebudayaan Islam yang sebelumnya terbatas oleh ruang dan waktu. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi sumber belajar digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat memperdalam pemahaman konsep ajaran Islam selain itu dalam literatur ilmiah dari berbagai disiplin ilmu pendidikan dan teknologi juga menegaskan bahwa inovasi digital menjadi kunci dalam membangun proses pembelajaran yang adaptif dan sangat relevan di era digital ini.

Pada konteks ini, penting untuk melakukan analisis literatur secara komprehensif untuk mengidentifikasi tren, tantangan serta peluang dalam pemanfaatan sumber belajar digital untuk pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di era digital. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang inovasi dan pengaruh teknologi digital dalam transformasi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tentang kepustakaan. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data, yaitu teknik mencatat, teknik penggunaan dokumen. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi (sumber, penyidik, dan teori), serta pemeriksaan sejawat. Teknik analisis data yang peneliti lakukan tersusun menjadi tiga langkah, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Kebudayaan Islam

Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah dalam kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau. Sedangkan kata kebudayaan adalah “keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan menjadi pedoman tingkah lakunya” Sejarah kebudayaan Islam adalah kajian yang meliputi berbagai aspek kebudayaan yang berkembang dalam lingkup peradaban Islam. Ini mencakup segala hal mulai dari aspek sosial, ekonomi, politik, hingga seni dan budaya dalam konteks dunia Islam. Ini mencakup aspek-aspek seperti sastra, arsitektur, seni, ilmu, pengetahuan, musik dan praktik keagamaan yang telah menjadi bagian integral dari peradaban Islam

Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berdasarkan keputusan menteri agama Islam Republik Indonesia No. 183 tahun 2019 meliputi: Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah, Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah, Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW pada masa Khulafaurrasyidin, Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah, Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah, Perkembangan

masyarakat Islam pada masa dinasti bani Al Ayyubiyah, Perkembangan masyarakat Islam pada masa daulah Mamluk, Memahami perkembangan Islam di Indonesia.

Pembelajaran kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang

Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang menelan tentang asal-usul perkembangan, peranan budaya atau peradaban Islam dan para Tokoh yang berprestasi dalam Sejarah Kebudayaan Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyyah, Ayyubiyah, Mamluk sampai perkembangan Islam di Indonesia secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam, Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan, Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan berdasarkan pada pendekatan ilmiah, Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban Islam di masa lampau. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Pemetaan Sumber Belajar Digital dalam Pembelajaran SKI

Pengertian Sumber Belajar Digital dalam Konteks SKI

Sumber belajar digital merupakan materi pembelajaran yang tersedia dan dapat diakses melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, atau ponsel pintar. Ini mencakup e-book, video edukatif, simulasi digital, aplikasi pembelajaran, arsip digital, dan platform online. Sumber ini tidak hanya memuat konten teks, tetapi juga media interaktif yang mampu memperkuat pemahaman konsep sejarah dan budaya Islam. Buku *Digital Resources for Learning* menjelaskan bagaimana sumber belajar digital dapat dirancang, diklasifikasikan, dan diintegrasikan ke dalam sistem pembelajaran modern untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Pembelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* (SKI) merupakan mata pelajaran kunci dalam kurikulum pendidikan Islam. Namun, metode konvensional yang hanya mengandalkan buku teks sering kali dianggap monoton dan kurang memotivasi siswa. Di era digital, sumber belajar digital sangat penting sebagai alternatif untuk meningkatkan akses, interaktivitas, dan keterlibatan siswa dalam memahami materi sejarah Islam secara lebih dinamis. Sejarah Kebudayaan Islam mengandung kegunaan yang sangat besar bagi manusia baik urusan dunia maupun akhirat

Peran Sumber Belajar Digital pada Pembelajaran SKI

Sumber digital memungkinkan siswa mengakses konten kapan saja dan di mana saja sehingga pembelajaran lebih fleksibel dibandingkan buku cetak. Selain itu, multimedia seperti video dan animasi membantu siswa memahami peristiwa sejarah lebih kontekstual.

Menggunakan media digital seperti Smart TV, aplikasi pembelajaran berbasis Android, dan buku digital interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap SKI. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital mengurangi kejenuhan belajar dengan memperkenalkan unsur interaktif dan visual dalam pembelajaran

Klasifikasi Sumber Belajar Digital untuk SKI

Secara umum, sumber belajar digital untuk SKI dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Platform e-learning dan Aplikasi

Aplikasi pembelajaran berbasis Android untuk SKI yang dirancang dengan model ADDIE.

2. Multimedia Digital (Video, Animasi, Simulasi)

- Video dokumenter, animasi sejarah, dan simulasi membantu merekonstruksi peristiwa masa lalu.
3. Digital Storybooks Interaktif
Buku cerita digital berbasis ICT yang meningkatkan keterlibatan siswa dalam narasi sejarah Islam.
 4. Repositori Online dan Arsip Digital
Situs web, arsip digital, dan perpustakaan online yang menyediakan koleksi literatur sejarah Islam.
 5. Open Educational Resources (OER)
Konten pembelajaran gratis yang dapat dipakai ulang dan disesuaikan oleh pendidik serta siswa.

Strategi Pemanfaatan Sumber Digital dalam Pembelajaran SKI

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan membawa perubahan signifikan terhadap sistem pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sumber belajar yang sebelumnya didominasi oleh buku cetak kini beralih ke bentuk digital yang lebih variatif dan mudah diakses. Namun, pemanfaatan sumber belajar digital masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses internet dan fasilitas pendukung di sejumlah sekolah, terutama di daerah terpencil. Kondisi ini menyebabkan kesenjangan digital yang menghambat pemerataan pendidikan dan memperlambat terwujudnya sistem pendidikan yang modern dan berbasis teknologi (Warsita, 2008).

Selain masalah akses, rendahnya literasi digital juga menjadi tantangan dalam pembelajaran berbasis digital. Banyaknya informasi yang tersedia secara daring tidak selalu diiringi dengan kualitas dan keakuratan akademik yang memadai. Peserta didik maupun guru dituntut memiliki kemampuan dalam memilah dan mengevaluasi sumber informasi yang relevan dengan materi SKI. Guru juga masih mengalami kendala dalam mengaplikasikan berbagai platform dan aplikasi pembelajaran digital akibat minimnya pelatihan dan pendampingan. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran serta pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Munir, 2012).

Oleh karena itu, strategi pemanfaatan sumber digital dalam pembelajaran SKI perlu direncanakan secara sistematis. Guru harus mengintegrasikan penggunaan sumber digital ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memilih konten yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Kerja sama antara guru dan peserta didik dalam menilai keakuratan serta relevansi konten digital juga penting untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis. Pembelajaran SKI yang efektif berbasis digital memerlukan literasi digital yang kuat agar siswa mampu mengevaluasi keandalan sumber belajar, mengingat tidak semua konten daring memiliki kualitas akademik yang tinggi.

Tantangan dalam Penggunaan Sumber Belajar Digital

Perkembangan teknologi dan digital dalam bidang pendidikan saat ini menuntut para pendidik untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sistem pendidikan yang ada. Sistem pendidikan di era digital tidak terlepas dari penggunaan media digital sebagai sarana pembelajaran. Pergeseran sumber belajar yang sebelumnya didominasi oleh buku cetak atau buku paket kini beralih ke sumber belajar berbasis digital. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi sekolah-sekolah yang belum memiliki akses internet yang memadai atau mengalami keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Akibatnya, proses pembelajaran berbasis digital tidak dapat berjalan secara optimal.

Keterbatasan akses internet menjadi permasalahan yang sangat mendasar dalam penerapan pembelajaran digital. Tidak semua daerah memiliki kualitas jaringan internet yang baik, terutama di wilayah pelosok yang sulit dijangkau. Kondisi ini menyebabkan sekolah-sekolah di daerah tersebut mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan pembelajaran berbasis digital. Terjadinya kesenjangan digital ini berdampak pada kurang terealisasinya upaya menuju sistem pendidikan yang modern dan merata. Selain itu, ketersediaan fasilitas pendukung yang diberikan oleh pemerintah daerah belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan seluruh sekolah, karena adanya perbedaan kondisi geografis dan infrastruktur di setiap daerah.

Rendahnya kemampuan dalam memilah dan memilah informasi juga menjadi salah satu permasalahan dalam sistem pembelajaran berbasis digital. Banyaknya informasi yang tersedia secara daring tidak seluruhnya memiliki kualitas dan validitas yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga diperlukan kemampuan literasi digital yang baik. Selain itu, tidak sedikit guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan sistem pembelajaran menggunakan berbagai aplikasi digital akibat minimnya pelatihan dan informasi yang diperoleh. Kondisi ini dapat menghambat efektivitas pembelajaran digital dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Konten pembelajaran digital yang tersedia saat ini belum seluruhnya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Ketidaksesuaian ini dapat menyebabkan materi yang disampaikan kurang relevan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, beberapa bahan ajar digital masih bersifat umum dan kurang memperhatikan konteks akademik serta kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pendidik, satuan pendidikan, dan pengembang konten digital agar bahan ajar yang dihasilkan selaras dengan kurikulum, memiliki keakuratan materi, serta mampu mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Contoh Inovasi Media Digital dalam Pembelajaran SKI

Inovasi media digital dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berkembang seiring dengan tuntutan pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik. berikut contoh media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran SKI:

1. Video Pembelajaran

Pengembangan video sebagai media pembelajaran historis memungkinkan siswa menyaksikan rekonstruksi peristiwa sejarah secara visual, sehingga meningkatkan pemahaman terhadap narasi sejarah Islam. Contohnya, video pembelajaran SKI yang dikembangkan menggunakan model ADDIE terbukti layak dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa (Hakim, 2025, *E-Journal UNUJA*).

2. Presentasi Interaktif Berbasis Prezi

Penggunaan Prezi sebagai media pembelajaran SKI menawarkan penyajian visual yang dinamis dan nonlinier, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa lebih tinggi dibandingkan dengan presentasi slide konvensional (Unma E-Journal). Media ini membuat proses belajar lebih menarik dan mampu mempertahankan fokus siswa.

3. Platform YouTube dan Video Online

YouTube menyediakan berbagai konten video sejarah Islam yang dapat diakses kapan saja, memudahkan siswa memahami konsep-konsep abstrak melalui representasi visual budaya dan peristiwa sejarah (STISMU eJournal). Platform ini mendukung pembelajaran mandiri dan fleksibel sesuai kebutuhan siswa.

4. Multimedia Interaktif dan Digital Storybook

Digital storybook menggabungkan teks, gambar, audio, dan animasi untuk menyajikan materi SKI secara interaktif. Penggunaan media ini terbukti meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa karena pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik (Journal of Islamic Education).

5. Website dan Media Pembelajaran Berbasis Web

Media pembelajaran berbasis web memungkinkan integrasi berbagai sumber digital, termasuk video, kuis interaktif, materi bacaan, dan forum diskusi. Hal ini menjadikan pembelajaran SKI lebih komprehensif dan memungkinkan interaksi yang lebih luas antara guru dan siswa (Jurnal Alkhairat).

6. Media Berbasis Android

Penggunaan aplikasi berbasis Android mendukung pembelajaran mobile, mempermudah siswa mengakses materi SKI di luar kelas tanpa batasan waktu dan tempat. Media ini sesuai dengan gaya belajar siswa modern yang adaptif terhadap lingkungan digital (*E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*).

Contoh Model dan Praktik Inovasi Berbasis Digital dalam SKI

Media Inovatif	Contoh Implementasi	Hasil Penelitian
Video Pembelajaran	Implementasi video khusus SKI	Menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa. (<i>E-Journal UNUJA</i>)
Prezi Interaktif	Penelitian media Prezi dalam SKI	Meningkatkan minat belajar. (<i>Unma E-Journal</i>)
YouTube	Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran SKI	Meningkatkan akses dan pemahaman visual. (<i>STISMU eJournal</i>)

Digital Storybook	Uji digital storybook pada sejarah Islam	Meningkatkan keterlibatan siswa. (Journal of Islamic Education)
Website Pembelajaran	Website kelas daring SKI	Media terintegrasi dan praktis. (Jurnal Alkhairat)

SIMPULAN

Pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menjadi alternatif inovatif yang relevan dengan perkembangan pendidikan di era digital. Integrasi media digital seperti video pembelajaran, multimedia interaktif, platform e-learning, dan aplikasi berbasis mobile mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses terhadap materi SKI, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan sumber belajar digital juga membantu penyajian materi sejarah Islam secara lebih kontekstual dan mudah dipahami dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Namun, implementasi sumber belajar digital dalam pembelajaran SKI masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital pendidik dan peserta didik, serta ketidaksesuaian sebagian konten digital dengan kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pembelajaran yang sistematis, peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan berkelanjutan, serta pengembangan sumber belajar digital yang berkualitas dan selaras dengan kurikulum agar pembelajaran SKI berbasis digital dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Aliyah, A., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi pembelajaran dengan media berbasis Prezi untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1899–1904.
- Anam, M. K. (2025). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs menuju pendidikan Islam yang inklusif dan bermakna. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10.
- Aisyah, S., & Wibowo, A. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran sejarah Islam. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 15(2), 101–115.
- Fitriani, F., Ma'we, H., Hakim, W. R., Hadi, M. J., & Lase, D. C. (2025). Media pembelajaran digital mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Android. *TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi dan Multimedia*, 6(2), 302–310.
- Hakim, M. L. (2019). Pengembangan media video dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 103–113.
- Hakim, S. (2023). Kontribusi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah terhadap pembentukan moral dan intelektual siswa. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1), 118–125.
- Hanafi, M. (2014). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Hari Naredi, & Ruslan, A. (2022). Model pembelajaran blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. *Jurnal Masyarakat*, 3(1), 27–33.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Buku Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Linia Chindi, Darul Ilmi, & Zakir, S. (2023). Implementasi model pembelajaran Make a Match pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 150–158.
- Munir. (2012). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muslim, A. (2022). Pengembangan aplikasi Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Android dengan model ADDIE. *Jurnal Ilmu Komputer*, 7(1), 55–70.
- Nugroho, R., & Hidayat, R. (2020). Teknologi digital dalam pembelajaran sejarah Islam. *Jurnal*

- Pendidikan dan Kebudayaan, 2(25), 123–135.
- Pratama, R., & Kurniawan, D. (2021). Pengaruh sumber belajar digital terhadap motivasi dan pemahaman peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(3), 50–56.
- Resky, M., Saputra, H. N., & Razilu, Z. (2025). Pengembangan media pembelajaran berbasis Android pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 15(2), 78–88.
- Rumayulis. (2011). *Sejarah pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran: Landasan dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yazidah, N. N., & Mukit, A. (2025). Efektivitas penggunaan media video YouTube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap hasil belajar. *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Keislaman*, 11(1), 1–7.
- Zainuddin, A., Rahayu, S. A., & Karimah, S. (2024). Pemanfaatan media sosial YouTube pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah ibtidaiyah. *Sirajuddin: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 4(1), 45–52.